

ABSTRAK

Persebaran penyakit pes di Indonesia tidak lepas dari peranan pelabuhan sebagai pintu masuk angkutan penumpang dan barang, maka perlu diwaspadai penularan penyakit rodensia di pelabuhan. Pes merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh bakteri *Yersinia Pesti* yang menginfeksi hewan rodensia seperti tikus dan dapat menular ke manusia melalui gigitan pinjal *Xenopsylla cheopis*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepadatan tikus dengan indeks pinjal di wilayah kerja KKP Kelas 1 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel penelitian yaitu kepadatan tikus dan indeks pinjal. Populasi penelitian adalah total perangkap yang dipasang pihak KKP sebesar 150 perangkap. Sampel penelitian sebanyak 110 perangkap diambil dengan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data primer diambil dengan cara pemasangan perangkap tikus dan data sekunder dari laporan tahunan KKP. Analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trapp success* tikus sebesar 15,45% termasuk dalam kategori kepadatan tinggi (>7%) dan hasil indeks pinjal khusus *Xenopsylla cheopis* sebesar 2,64 % termasuk dalam kategori indeks pinjal tinggi (>1%). Jenis spesies tikus yang tertangkap hampir seluruhnya (76,5) berjenis *Rattus tanezumi* dan jenis pinjal yang ditemukan seluruhnya (100,0) berjenis *Xenopsylla cheopis*. Kepadatan tikus berhubungan dengan indeks pinjal.

Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan kepadatan tikus dengan indeks pinjal di wilayah kerja KKP Kelas 1 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan sanitasi lingkungan dengan menjaga kebersihan gudang, melakukan upaya *rat proffing* pada bangunan, serta menghitung kepadatan tikus sebagai acuan dalam pengendalian menekan populasi tikus.

Kata kunci: *Kepadatan Tikus, Indeks Pinjal, Pelabuhan, Xenopsylla cheopis*